

## PENUTUP

### A. Kesimpulan

Dari hasil wawancara mendalam serta observasi partisipan yang dilakukan oleh peneliti terhadap subyek tersebut, diperoleh data-data yang merupakan jawaban dari fokus penelitian ini, yang meliputi latar belakang setting sosialnya, faktor-faktor yang mempengaruhi interaksi sosialnya, dan bentuk-bentuk interaksi sosial anak autisme yang memiliki intelegensi superior.

Subyek yakni IZ mempunyai latar belakang setting sosial yang cukup baik. Dari lingkungan keluarga maupun lingkungan sekolah memberikan perhatian khusus terhadap subyek dan menyesuaikan dengan kondisi psikologis subyek.

Walaupun dalam kesehariannya subyek di asuh oleh pengasuh selama kedua orangtuanya bekerja, dan di temani oleh satu kakak perempuannya, orangtuanya selalu berusaha bagaimana caranya agar dapat lebih dekat terhadap anak-anaknya serta untuk melatih komunikasi perkembangan bicaranya yang mana ini juga berpengaruh dalam perkembangan interaksi sosial subyek, salah satunya saat jam istirahat kerja mereka selalu menyempatkan waktu untuk pulang kerumah sekaligus menjemput subyek pulang sekolah, setiap harinya pun saat berangkat ke sekolah juga diantar oleh salah satu orangtuanya dari sini orangtua banyak mengajak komunikasi untuk melatih verbal serta kontak fisik subyek.

Selain dari orangtua, anggota keluarga yang lain pun seperti kakak dan pengasuh serta keponakan yang sering bermain dengan subyek di berikan pengertian agar memberikan perhatian lebih terhadap subyek sesuai dengan kebutuhannya.

Disisi lain lingkungan sekolah juga memberikan perhatian lebih seperti memberikan waktu khusus atau jam-jam khusus untuk subyek dalam belajar, bermain serta yang lain dan para guru juga memahami kondisi psikologi subyek sehingga mereka menerima dan menempatkan subyek diantara teman-temannya dengan cara yang berbeda sesuai dengan kebutuhan subyek demi kenyamanan subyek.

Faktor yang mempengaruhi interaksi sosial subyek adalah dengan peran kedua orangtua dalam memberikan perhatian lebih terhadap perkembangan psikologi subyek, peran guru disekolah yang memahami subyek dari sisi psikologi memberikan perhatian lebih serta teman-teman di sekitarnya yang memahami keadaannya, program-program yang intensif salah satunya dengan *home program* yang diberikan dari pihak terapi, terapi-terapi autis yakni dengan terapi wicara untuk melatih verbalnya serta terapi okupasi untuk melatih sensory motoriknya serta didukung dengan keadaan ekonomi yang serba berkecukupan karena untuk memberikan, melakukan perubahan, dan untuk memenuhi kebutuhan anak berkebutuhan khusus juga memerlukan biaya yang cukup tinggi.

Bentuk interaksi sosial subyek bervariasi mulai dari sekedar menyapa, menegur bahkan mengajak bicara dengan kalimat pendek maupun panjang.

Dan salah satunya subyek bisa menjalin relasi atau pertemanan dengan teman sebayanya meskipun itu dengan 2 atau 3 orang yang diawali dengan komunikasi, kontak mata yang sudah mulai konsisten, bercerita panjang, bisa lebih akrab dengan orang-orang dewasa, bermain bersama saat di lingkungan sekolah maupun di lingkungan terapinya.

## **B. Saran**

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti, maka peneliti mempunyai beberapa saran yang disampaikan, yaitu:

1. Bagi orangtua, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan yang positif khususnya bagi para orangtua yang memiliki anak-anak berkebutuhan khusus. Berkenaan dengan upaya untuk memahami permasalahan dalam kebutuhan psikologi anak berkebutuhan khusus yang semakin kompleks salah satunya adalah interaksi sosialnya yang sejalan dengan masa perkembangannya maka diperlukan stimuli yang tepat untuk mendukung bagaimana anak-anak berkebutuhan khusus dapat berinteraksi.
2. Bagi seluruh lapisan masyarakat diharapkan hasil penelitian ini dapat menggugah kesadaran bersama untuk lebih peduli terhadap perkembangan anak-anak mereka terutama anak-anak berkebutuhan khusus. Pada hakekatnya mereka juga mempunyai masa depan dan memiliki potensi yang perlu dikembangkan agar tercipta pribadi tuna-s-tunas bangsa yang baik dan sehat.

3. Untuk kepentingan ilmiah diharapkan ada kelanjutan penelitian sehingga perkembangan ilmu tidak berhenti tetapi lebih berkembang. Dan bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian dalam bidang yang sama dengan penelitian ini, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif untuk pengembangan bagi penelitian selanjutnya. Ada baiknya peneliti selanjutnya menggunakan metode pengumpulan data yang lebih kompleks sehingga hasilnya jauh lebih sempurna.

## **DAFTAR PUSTAKA**